



Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir terhadap Aktivitas Masyarakat Di Kampung Ciangir RT 01 RW 06, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Irgiansyah Mohamad Nazir¹, Khomsani Fitria Mujahidah Bangun², Naurah Nadhiffah³, Muhammad Ilyas Pauzi⁴, Diana Purwandari⁵

^{1,2,3} Teknik Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

E-mail: Irgiansyah123x@gmail.com

ABSTRACT

The presence of the Ciangir Final Disposal Site (TPA Ciangir) is considered to have an influence on the daily activities of nearby residents. This study aims to examine the relationship between the existence of TPA Ciangir and community activities in Kampung Ciangir RT 01 RW 06. A quantitative approach was employed by collecting data from 15 respondents selected through purposive sampling. The collected data were analyzed using validity and reliability tests with Cronbach's Alpha, followed by the Pearson Product Moment correlation and the coefficient of determination. The findings indicate that the research instrument met the validity and reliability requirements, with a Cronbach's Alpha value of 0.678. The Pearson correlation coefficient of 0.424 indicates a positive relationship with a moderate level of strength between the existence of TPA Ciangir and community activities. Furthermore, the coefficient of determination of 17.98% shows that the presence of TPA Ciangir accounts for 17.98% of the variation in community activities, while the remaining 82.02% is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings suggest that TPA Ciangir is associated with changes in community activities, although it is not the primary factor affecting those activities.

Keywords: Ciangir Final Disposal Site (TPA Ciangir), community activities, Pearson correlation, reliability, coefficient of determination.

ABSTRAK

Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir diduga memberikan dampak terhadap aktivitas masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara keberadaan TPA Ciangir dan aktivitas masyarakat di Kampung Ciangir RT 01 RW 06. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 15 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas Cronbach's Alpha, korelasi Pearson Product Moment, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,678. Nilai koefisien korelasi 0,424

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No
237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



menunjukkan hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang antara keberadaan TPA Ciangir dan aktivitas masyarakat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 17,98% mengindikasikan bahwa aktivitas masyarakat dipengaruhi oleh keberadaan TPA Ciangir sebesar 17,98%, sedangkan 82,02% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan TPA Ciangir memiliki hubungan terhadap aktivitas masyarakat, meskipun pengaruhnya tidak bersifat dominan.

Kata Kunci: TPA Ciangir, aktivitas masyarakat, korelasi Pearson, reliabilitas, koefisien determinasi.

1. PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan demografi yang disertai dengan ekspansi wilayah pemukiman serta eskalasi kegiatan ekonomi berdampak langsung pada akumulasi volume limbah domestik perkotaan secara konsisten setiap tahunnya. Fenomena ini menghendaki ketersediaan mekanisme tata kelola persampahan yang komprehensif guna meminimalisasi degradasi ekologis serta memitigasi konsekuensi buruk terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Di Kota Tasikmalaya, seluruh sampah dikumpulkan dan diproses di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir yang berada di Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari. Sebagai satu-satunya lokasi pemrosesan akhir sampah, TPA Ciangir menerima timbulan sampah dari berbagai wilayah di Kota Tasikmalaya. Meningkatnya volume sampah yang masuk berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti bau yang menyengat, terbentuknya air lindi, penurunan kualitas udara, serta gangguan terhadap kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi.

Berbagai penelitian melaporkan bahwa keberadaan TPA tidak hanya berdampak pada kualitas lingkungan, tetapi juga memengaruhi kondisi sosial masyarakat. Sebagian warga melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan, sementara sebagian lainnya mengalami perubahan dalam aktivitas sehari-hari sebagai akibat dari kondisi di sekitar TPA. Oleh karena itu, pengelolaan TPA perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis hubungan antara keberadaan TPA Ciangir dengan aktivitas masyarakat di Kampung Ciangir RT 01 RW 06. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi pendukung dalam upaya pengelolaan lingkungan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam mengurangi dampak yang dirasakan masyarakat sekitar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kampung Ciangir RT 01 RW 06, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir dan aktivitas masyarakat berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh dari responden.

Data penelitian berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada 15 orang warga yang tinggal di sekitar TPA Ciangir. Penentuan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga hanya masyarakat yang dianggap mengetahui dan merasakan dampak keberadaan TPA yang dijadikan sampel penelitian.



Data yang telah terkumpul selanjutnya diperiksa kelengkapannya, diberi kode, disusun dalam bentuk tabulasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hubungan antara variabel penelitian. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Persiapan penelitian dengan menyusun instrumen dan menentukan lokasi penelitian.
2. Pengumpulan data melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada responden.
3. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis korelasi.
4. Penyusunan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis statistik.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan di sekitar TPA Ciangir sehingga informasi yang diperoleh dari responden dapat didukung oleh kondisi yang ditemukan di lapangan.

2.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas operasional dari tiap instrumen pertanyaan diuji secara empiris melalui koefisien korelasi Pearson Product Moment. Prosedur ini diterapkan untuk mengonfirmasi presisi akurasi setiap butir dalam merefleksikan dimensi variabel penelitian yang sesungguhnya. Batas kelayakan item terpenuhi jika koefisien korelasi empiris (r hitung) melampaui ambang batas kritis teoretis (r tabel), yang mengizinkan instrumen bersangkutan untuk dilibatkan dalam pemrosesan data lanjutan.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

X = skor setiap item pertanyaan.

Y = skor total.

N = jumlah responden.

2.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Pasca-konfirmasi keabsahan (validitas), ketetapan dan stabilitas internal instrumen dievaluasi lebih lanjut menggunakan estimasi reliabilitas Cronbach's Alpha. Karakteristik keandalan instrumen dinyatakan teruji secara statistik apabila koefisien alpha yang diperoleh melampaui parameter acuan 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki derajat konsistensi pengukuran yang kredibel.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

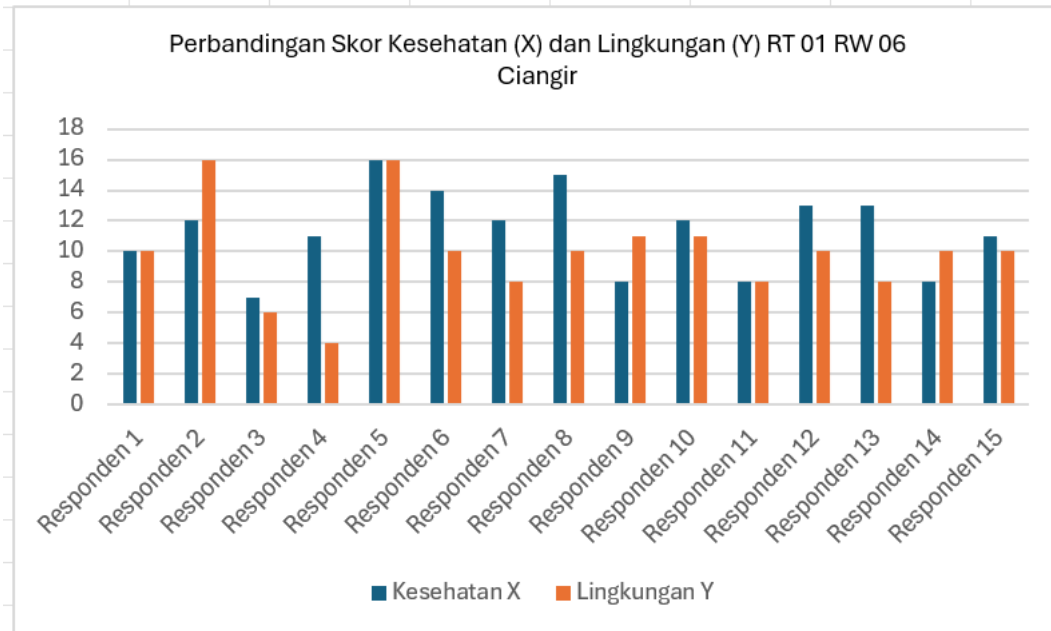
K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians setiap item

σ_t^2 = varians total.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 15 responden yang merupakan warga Kampung Ciangir RT 01 RW 06. Seluruh data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang tinggal di sekitar TPA Ciangir. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa keberadaan TPA memberikan pengaruh terhadap aktivitas masyarakat, terutama berkaitan dengan kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal. Dampak yang paling sering dirasakan responden meliputi bau tidak sedap, berkurangnya kenyamanan lingkungan, serta perubahan aktivitas sehari-hari.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Skor Kesehatan (X) dan Lingkungan (Y)

3.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap delapan butir pertanyaan menggunakan metode Pearson Product Moment. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 15 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,514 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa enam item memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, dua item tidak memenuhi kriteria validitas karena nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, sehingga tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 1 Data Validitas Masyarakat

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Masyarakat Sekitar Kampung Ciangir RW 06 RT 01	0,600641691	0,514	Valid
	0,833880561	0,514	Valid
	0,580462813	0,514	Valid
	0,435414102	0,514	Tidak valid
	0,707464177	0,514	Valid
	0,586618013	0,514	Valid
	0,205434582	0,514	Tidak valid
	0,480884215	0,514	Valid

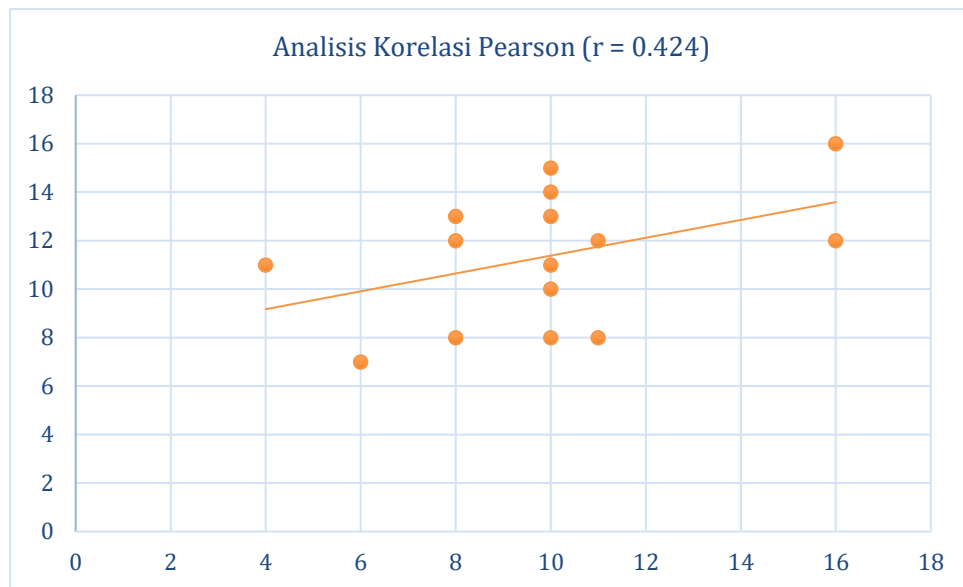
3.2 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item yang telah dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,678. Nilai

tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2 Data Realiabilitas Masyarakat

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat Sekitar RT 01 RW 06	0,678	0,60	Reliabel



Gambar 2 Scatter Plot Hubungan Variabel X dan Y

3.3 Analisis Hubungan Dampak dan Dukungan

Hubungan antara keberadaan TPA Ciangir dan aktivitas masyarakat dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,424, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan kondisi akibat keberadaan TPA diikuti oleh perubahan aktivitas masyarakat, meskipun hubungan yang terbentuk tidak tergolong kuat.

Pola tersebut juga terlihat pada grafik scatter plot, di mana titik-titik data cenderung mengikuti arah garis tren positif. Hal ini memperkuat hasil analisis bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah.

3.4 Analisis Faktor Dominan

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 17,98%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan TPA Ciangir memberikan kontribusi sebesar 17,98% terhadap aktivitas masyarakat. Sementara itu, 82,02% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kondisi sosial, ekonomi, pekerjaan, maupun faktor lingkungan lainnya.

3.5 Karakteristik Responden

Untuk melengkapi analisis faktor-faktor tersebut, berikut disajikan profil karakteristik responden yang mendasari dinamika sosial ini.

Tabel 3 Karakteristik Responden

Variasi	Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah (n)	Presentase (%)
---------	-------------------------	------------	------------	----------------



Warga sekitar Kampung Ciangir RT 01, RW 06	Jenis Kelamin	Laki Laki	6	40
		Perempuan	9	60
	Total		15	100
	Usia	Dewasa	13	75
		Lansia	2	25
	Total		15	100
	Pekerjaan	Buruh	6	40
		Menjahit	6	40
		Tidak Bekerja	1	6
		Ibu Rumah Tangga	2	13
	Total		15	100

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,424$, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang antara keberadaan TPA Ciangir dan aktivitas masyarakat di RT 01 RW 06. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 17,98% menunjukkan bahwa keberadaan TPA Ciangir memberikan kontribusi terhadap aktivitas masyarakat, sedangkan 82,02% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (Ed. 5). Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Status Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2023*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2024*.
- Mahyudin, R. P. (2017). *Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)*. Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan), 3(1), 66-74.
- Wibowo, A. (2021). *Penerapan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif*. Jurnal Ilmiah Edutic, 8(1), 1-10.
- Novem, S. K. A., Fayumi, A. N., Naufal, M. R., Arraihan, Y., & Purwandari, D. (2026). Analisis persepsi masyarakat terhadap dampak aktivitas pertambangan galian pasir di Kampung Nangoh, RT 02 RW 09, Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 3(6), 829-835.